

JURNAL

**STUDI KOMPARATIF KARAKTER TOKOH DALAM CERITA
RAKYAT JAWA TENGAH RARA JONGGRANG DAN CERITA
RAKYAT JAWA BARAT SANGKURIANG SERTA RELEVANSINYA
DENGAN PEMBELAJARAN SASTRA DI SMP**



**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Strata
Satu (S-1) Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah**

Oleh

**Dwuan Desbe Yefi
E1C010020**

**UNIVERSITAS MATARAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA
INDONESIA, DAN DAERAH
2015**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS MATARAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Majapahit No.62 Telpn (0370) 623873 Fax 634918
Mataram NTB

HALAMAN PENGESAHAN JURNAL SKRIPSI

Jurnal skripsi dengan judul “Studi Komparatif Karakter Tokoh dalam Cerita Rakyat Jawa Tengah Rara Jonggrang dan Cerita Rakyat Jawa Barat Sangkuriang serta Relevansinya dengan Pembelajaran Sastra di SMP” telah disetujui oleh dosen pembimbing sebagai salah satu persyaratan dalam penyelesaian program Sarjana (S1) Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah Jurusan Bahasa dan Seni.

Mataram, Januari 2015

Pembimbing I,

Dr. H. Rusdiawan, M.Pd
NIP: 19570511 198203 1 002

**STUDI KOMPARATIF KARAKTER TOKOH DALAM CERITA
RAKYAT JAWA TENGAH RARA JONGGRANG DAN CERITA RAKYAT
JAWA BARAT SANGKURIANG SERTA RELEVANSINYA DENGAN
PEMBELAJARAN SASTRA DI SMP**

Oleh: Dwan Desbe Yefti

Dosen Pembimbing I:

Dr. H. Rusdiawan, M.Pd

Dosen Pembimbing II:

Drs. H. M. Natsir Abdullah, M.Ag

Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

e-mail: infiniteinspirit21@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Studi Komparatif Karakter Tokoh dalam Cerita Rakyat Jawa Tengah Rara Jonggrang dan Cerita Rakyat Jawa Barat Sangkuriang serta Relevansinya dengan Pembelajaran Sastra di SMP. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu : (1) bagaimanakah karakter tokoh yang terdapat dalam cerita rakyat Jawa Tengah Rara Jonggrang dan cerita rakyat Jawa Barat Sangkuriang; (2) bagaimanakah persamaan dan perbedaan karakter tokoh yang terdapat dalam cerita rakyat Tengah Rara Jonggrang dan cerita rakyat Jawa Barat Sangkuriang; (3) bagaimanakah relevansi dari karakter yang terdapat dalam cerita rakyat Jawa Tengah Rara Jonggrang dan cerita rakyat Jawa Barat Sangkuriang dengan pembelajaran sastra di SMP. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan karakter tokoh yang terdapat dalam cerita rakyat Jawa Tengah Rara Jonggrang dan cerita rakyat Jawa Barat Sangkuriang dan relevansinya dengan pembelajaran sastra di SMP. Teori yang digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini adalah teori tentang struktur naratif. Teori ini dipelopori oleh Benny H. Hoed (2003). Teori struktur naratif model Hoed ini terdiri dari tujuh bentuk yaitu: (1) imanensi; (2) partinensi; (3) komutasi; (4) kompatibilitas; (5) integrasi; (6) sinkroni; dan (7) fungsi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data ialah metode studi kepustakaan dan metode pencatatan. Pada metode analisis data menggunakan metode analisis deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) struktur naratif model Hoed yang terdapat dalam cerita rakyat Jawa Tengah Rara Jonggrang dan cerita rakyat Jawa Barat Sangkuriang yang merupakan bentuk dari imanensi antara lain, tema, tokoh dan penokohan, latar tempat, dan nilai budaya, (2) persamaan dan perbedaan yang terdapat pada cerita rakyat Rara Jonggrang dan cerita rakyat Sangkuriang terletak pada karakter tokoh dari masing-masing cerita rakyat tersebut, (3) struktur naratif yang terdapat dalam cerita rakyat Rara Jonggrang direlevansikan sebagai bahan ajar Bahasa dan Sastra Indonesia di sekolah tingkat SMP sebagai bentuk pemanfaatan hasil penelitian ini dalam jenjang pendidikan.

Kata kunci: *Struktur Naratif, Cerita Rakyat, Pembelajaran Bahasa dan Sastra*

**THE COMPARATIVE STUDY OF CHARACTERS FROM CENTRAL
JAVA'S FOLKLORE RARA JONGGRANG AND WEST JAVA'S
FOLKLORE SANGKURIANG IN RELATION WITH THE LITERATURE
STUDY AT JUNIOR HIGH SCHOOL**

ABSTRACT

This study entitled "The Comparative Study of Characters from Central Java's Folklore Rara Jonggrang and West Java's Folklore Sangkuriang in Relation with the Literature Study at Junior High School" raised two problems that were discussed in this thesis. The statement of problems : (1) how are the characters from the Central Java's folklore Rara Jonggrang and West Java's folklore Sangkuriang; (2) how do the differences and the similarities the characters from Central Java's Rara Jonggrang and West Java's Sangkuriang; (3) how do the relation from the characters in Central Java's folklore Rara Jonggrang and West Java's folklore Sangkuriang with the literature study at Junior High School. The aim of this study was to describe the characters existed in Central Java's folklore Rara Jonggrang and West Java's folklore Sangkuriang and also the relation with the literature study at Junior High School. This study used the theory of narrative structure to solve the two problems. Benny H. Hoed (2003) was a pioneer of this theory. The theory brought by Hoed about the narrative structure : (1) *imanensi*; (2) *partinensi*; (3) *komutasi*; (4) compatibility; (5) integration; (6) synchronization; and (7) function. This study used qualitative study. In collecting the data, literature study method and noting method were applied. Descriptive analysis was used in analyzing the data.

The result of this study showed that (1) the narrative structure by Hoed in Central Java's folklore Rara Jonggrang and West Java's folklore Sangkuriang which was from the *imanensi* : theme, character and characterization, setting of places, and moral value, (2) similarities and differences of the characters from Central Java's folklore Rara Jonggrang and West Java's folklore Sangkuriang, (3) the narrative structure existed in Rara Jonggrang folklore was applied as the material for Indonesian Literature and Language in learning process at Junior High School and also the result of this study could be useful for educational field.

Key words: *narrative structure, folklore, literature and language learning process*

A. PENDAHULUAN

Rara Jonggrang merupakan salah satu cerita rakyat yang ada di Daerah Jawa Tengah. Cerita rakyat *Rara Jonggrang* sangat populer di berbagai daerah yang ada di Indonesia, khususnya di kalangan suku Jawa. *Rara Jonggrang* sendiri merupakan sebuah cerita rakyat yang mengisahkan tentang dikutuknya seorang putri yang cantik jelita menjadi sebuah patung yang berbentuk candi karena kecurangan yang telah dilakukannya.

Sangkuriang merupakan cerita rakyat yang mengisahkan tentang terbentuknya Gunung Tangkuban Perahu. Dikarenakan tipu muslihat dari Dayang Sumbi yang akhirnya membuat *Sangkuriang* marah sehingga *Sangkuriang* menjebol bendungan yang telah dibuatnya dan menendang perahu yang tengah dikerjakannya sampai terbalik. Kemudian masyarakat Jawa, khususnya suku Sunda menyebutnya dengan Gunung Tangkuban Perahu.

Untuk menjaga kelestarian kebudayaan daerah seperti cerita rakyat adalah dengan memperkenalkannya kepada peserta didik melalui pendidikan formal di SMP pada pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Pada umumnya pembelajaran sastra hanya berkaitan dengan puisi, novel, dan cerpen, sedangkan cerita rakyat jarang dipergunakan sebagai media pembelajaran sastra dikarenakan kurangnya media yang mendukung. Serta perlu dilakukan upaya perbaikan materi dengan mengaitkan unsur sastra daerah yaitu dengan memasukkan

cerita rakyat dalam pembelajaran sastra. Meskipun dalam penelitian ini terdapat dua cerita rakyat, tetapi peneliti hanya mengambil satu cerita rakyat yang akan dijadikan bahan pembelajaran. Seperti yang telah diketahui bahwa di dalam cerita rakyat *Rara Jonggrang* terdapat beberapa pesan atau amanat yang dapat dijadikan pedoman. Salah satunya yaitu di dalam cerita rakyat tersebut terdapat pesan “janganlah berbuat curang karena akan berdampak buruk pada diri sendiri”. Diharapkan amanat yang terdapat dalam cerita rakyat tersebut dapat dijadikan pedoman bagi generasi muda sehingga dalam bertindak tidak “gegabah”. Oleh karena itu, berdasarkan paparan di atas, cerita rakyat *Rara Jonggrang* dianggap lebih layak untuk dijadikan media pembelajaran di SMP bila dibandingkan dengan cerita rakyat *Sangkuriang* yang berasal dari Jawa Barat.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti menentukan rumusan masalah yaitu: (1) Bagaimanakah karakter tokoh yang terdapat dalam cerita rakyat Jawa Tengah *Rara Jonggrang* dan cerita rakyat Jawa Barat *Sangkuriang*?; (2) Bagaimanakah persamaan dan perbedaan karakter tokoh yang terdapat dalam cerita rakyat Jawa Tengah *Rara Jonggrang* dan cerita rakyat Jawa Barat *Sangkuriang*?; (3) Bagaimanakah relevansi dari karakter tokoh yang terdapat dalam cerita rakyat Jawa Tengah *Rara Jonggrang* dan cerita rakyat Jawa Barat *Sangkuriang* dengan pembelajaran sastra di SMP?. Berdasarkan rumusan masalah di atas,

tujuan penelitian ini yaitu: (1) mendeskripsikan karakter tokoh yang terdapat dalam cerita rakyat Jawa Tengah Rara Jonggrang dan cerita rakyat Jawa Barat Sangkuriang; (2) mendeskripsikan persamaan dan perbedaan karakter tokoh yang terdapat dalam cerita rakyat Jawa Tengah Rara Jonggrang dan cerita rakyat Jawa Barat Sangkuriang; (3) Mendeskripsikan relevansi dari karakter tokoh yang terdapat dalam cerita rakyat Jawa Tengah Rara Jonggrang dan cerita rakyat Jawa Barat Sangkuriang dengan pembelajaran sastra di SMP. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu: (1) secara teoritis (memberikan tambahan pengetahuan kepada pembaca tentang pemahaman terhadap cerita rakyat dan memberikan bahan rujukan bagi peneliti berikutnya yang melakukan penelitian yang sama atau berkaitan dengan topic penelitian ini); (2) secara praktis (objek dari penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sumber bahan belajar di SMP dan sederajat, diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan peserta didik dalam mengapresiasi cerita rakyat).

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang tidak menggunakan perhitungan. Dalam ilmu sastra, sumber datanya berupa naskah karya sastra. Data yang digunakan sebagai dasar penelitian ini berwujud kata-kata, kalimat-kalimat atau teks-teks yang terdapat dalam cerita rakyat tersebut. Sumber data

berasal dari cerita rakyat *Rara Jonggrang* dan cerita rakyat *Sangkuriang*.

Data dalam penelitian ini adalah kata-kata, kalimat dan uraian cerita yang terdapat dalam cerita rakyat *Rara Jonggrang* dan cerita rakyat *Sangkuriang*. Sumber data dalam penelitian ini yaitu teks cerita rakyat *Rara Jonggrang* dan *Sangkuriang*, buku-buku, pdf dan internet. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi pustaka dan metode catat. Data yang telah dikumpulkan melalui studi kepustakaan dan metode catat selanjutnya akan diidentifikasi. Karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan data yang diperoleh adalah dalam bentuk verbal atau kata, maka metode analisis yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif.

C. PEMBAHASAN

1. Karakter Tokoh dalam Cerita Rakyat Rara Jonggrang dan Cerita Rakyat Sangkuriang

1.1 Analisis Karakter Tokoh yang Terdapat dalam Cerita Rakyat Rara Jonggrang dan Cerita Rakyat Sangkuriang Berdasarkan Teori Struktur Naratif Model Hoed

a) Cerita rakyat Rara Jonggrang

(1) Imanensi

a) Unsur Intrinsik

Tema: cinta tak sampai.

Tokoh dan penokohan: Joko Bandung (gagah perkasa, sakti, licik), Prabu Baka (sakti), Prajurit Prambanan (penakut), Rara

Jonggrang (pendendam, licik), Bandawasa (sakti), dayang istana dan perempuan-perempuan desa (penurut), makhluk halus (penurut).

Latar atau *setting*: Jawa Tengah, Kerajaan Prambanan, Istana Prambanan, Hutan.

- b) Unsur Ekstrinsik
Nilai budaya: memintang.

- b) Cerita rakyat Sangkuriang

- (1) Imanensi

- a) Unsur Intrinsik
Tema: cinta tak sampai.
Tokoh dan penokohan:
Dayang Sumbi (keras kepala, penyayang, rela berkorban), Sangkuriang (egois, keras kepala, kuat), Prabu Galuga (baik), celeng Wayung Hyang (baik), anjing si Tumang (baik).

Latar atau *setting*: Parahiayang (Priangan) Jawa Barat, Hutan.

- b) Unsur Ekstrinsik
Nilai budaya: memintang

2. Persamaan dan Perbedaan Karakter Tokoh pada Cerita Rakyat Jawa Tengah Rara Jonggrang dan Cerita Rakyat Jawa Barat Sangkuriang

Setelah menganalisis struktur naratif yang terdapat dalam cerita rakyat *Rara Jonggrang* dan cerita rakyat *Sangkuriang*, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan dari karakter

tokoh yang terdapat dalam kedua cerita rakyat tersebut. Persamaan dan perbedaan tersebut adalah sebagai berikut.

a) Persamaan

Persamaan-persamaan karakter tokoh yang terdapat dalam cerita rakyat *Rara Jonggrang* dan cerita rakyat *Sangkuriang* adalah sebagai berikut:

- (1) Dalam cerita rakyat *Rara Jonggrang* (Jawa Tengah) maupun cerita rakyat *Sangkuriang* (Jawa Barat) tokoh utama pria yang terdapat dalam kedua cerita rakyat tersebut memiliki karakter yang kuat dan gagah perkasa. Kedua tokoh tersebut yaitu Bandung Bandawasa (cerita rakyat Rara Jonggrang) dan Sangkuriang (cerita Sangkuriang)

- (2) Kedua putri yaitu Rara Jonggrang (cerita rakyat Rara Jonggrang) dan Dayang Sumbi (cerita rakyat Sangkuriang) merupakan putri raja.

b) Perbedaan

Perbedaan-perbedaan karakter tokoh yang terdapat dalam cerita rakyat *Rara Jonggrang* dan cerita rakyat *Sangkuriang* adalah sebagai berikut:

- (1) Dalam cerita rakyat *Rara Jonggrang* (Jawa Tengah) dan cerita rakyat *Sangkuriang* (Jawa Barat), kedua tokoh utama wanita yang merupakan seorang putri raja tidak selalu memiliki watak yang sama. Pada cerita rakyat *Rara Jonggrang*, tokoh utama wanita yaitu Rara Jonggrang memiliki watak yang pendendam dan keras kepala, sedangkan pada cerita rakyat *Sangkuriang*, tokoh utama wanita

yaitu Dayang Sumbi memiliki watak yang baik dan penyayang.

(2) Dalam cerita rakyat *Rara Jonggrang* (Jawa Tengah), Rara Jonggrang tidak menerima cinta dari Bandung Bandawasa dikarenakan Bandung Bandawasa telah membunuh ayah dari Rara Jonggrang. Kemudian pada cerita rakyat *Sangkuriang* (Jawa Barat), Dayang Sumbi menolak cinta dari Sangkuriang dikarenakan Sangkuriang adalah anak kandung dari Dayang Sumbi.

3. Relevansi Cerita Rakyat Rara Jonggrang terhadap Pembelajaran Sastra di SMP

Objek maupun hasil dari penelitian ini dapat direlevansikan terhadap pembelajaran di sekolah, khususnya pada pembelajaran sastra di SMP. Adapun mata pelajaran yang terkait dengan penelitian ini yaitu pada mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP. SK-KD yang berkaitan dengan objek penelitian ini yaitu menemukan hal-hal menarik dari dongeng yang diperdengarkan dan menunjukkan relevansi isi dongeng yang diperdengarkan dengan situasi sekarang. SK-KD tersebut terdapat pada kelas VII semester 1. Dalam SK-KD tersebut siswa diharapkan mampu menemukan hal-hal menarik yang terdapat pada cerita rakyat *Rara Jonggrang*, sebagaimana diketahui *Rara Jonggrang* merupakan objek dalam penelitian ini. Hal-hal menarik tersebut dapat berupa unsur intrinsik maupun unsur ekstrinsik yang terdapat dalam cerita rakyat *Rara Jonggrang*. Selain itu, siswa juga diminta untuk

menunjukkan relevansi isi cerita rakyat *Rara Jonggrang* dengan lingkungan mereka.

D. PENUTUP

1. Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil simpulan sebagai berikut:

- 1) Karakter tokoh dalam cerita rakyat *Rara Jonggrang* (Jawa Tengah) dan cerita rakyat *Sangkuriang* (Jawa Barat) antara lain:
 - (a) Dalam cerita rakyat *Rara Jonggrang* maupun cerita rakyat *Sangkuriang* terdapat beberapa tokoh dan karakter.
 - (b) Tokoh dan karakter yang terdapat dalam cerita rakyat *Rara Jonggrang* (Jawa Tengah) antara lain: (1) Joko Bandung (Bandung Bandawasa): gagah perkasa, sakti, licik; (2) Prabu Baka: sakti; (3) Prajurit Prambanan: penakut; (4) Rara Jonggrang: pendendam, licik; (5) Bandawasa: sakti; (6) dayang istana (Bibik Emban) dan perempuan-perempuan desa: penurut; dan (7) makhluk halus, jin, setan dan dedemit: penurut.
 - (c) Tokoh dan karakter yang terdapat dalam cerita rakyat *Sangkuriang* (Jawa Barat) antara lain: (1) Dayang Sumbi: keras kepala, penyayang, rela berkorban; (2) Sangkuriang: egois, keras kepala, kuat; (3) Prabu

Galuga: baik; (4) celeng (Wayung Hyang): baik; dan (5) anjing (si Tumang): baik.

- 2) Persamaan dan perbedaan karakter tokoh pada cerita rakyat *Rara Jonggrang* (Jawa Tengah) dan cerita rakyat *Sangkuriang* (Jawa Barat) antara lain:
 - (a) Dalam cerita rakyat *Rara Jonggrang* (Jawa Tengah) maupun cerita rakyat *Sangkuriang* (Jawa Barat) tokoh utama pria yang terdapat dalam kedua cerita rakyat tersebut memiliki karakter yang kuat dan gagah perkasa. Kedua tokoh tersebut yaitu Bandung Bandawasa (cerita rakyat *Rara Jonggrang*) dan Sangkuriang (cerita *Sangkuriang*)
 - (b) Dalam cerita rakyat *Rara Jonggrang* (Jawa Tengah) dan cerita rakyat *Sangkuriang* (Jawa Barat), kedua tokoh utama wanita yang merupakan seorang putri raja tidak selalu memiliki watak yang sama. Pada cerita rakyat *Rara Jonggrang*, tokoh utama wanita yaitu Rara Jonggrang memiliki watak yang pendendam dan keras kepala, sedangkan pada cerita rakyat *Sangkuriang*, tokoh utama wanita yaitu Dayang Sumbi memiliki watak yang baik dan penyayang.
- 3) Relevansi cerita rakyat *Rara Jonggrang* (Jawa Tengah) terhadap pembelajaran sastra di SMP yaitu dapat dijadikan sebagai bahan ajar

di kelas VII semester 1 yaitu pada mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dengan SK-KD menemukan hal-hal menarik dari dongeng yang diperdengarkan dan menunjukkan relevansi isi dongeng yang diperdengarkan dengan situasi sekarang.

2. Saran

Berdasarkan hasil analisis cerita rakyat *Rara Jonggrang* dan cerita rakyat *Sangkuriang* serta relevansinya dengan pembelajaran sastra di SMP, maka peneliti menyarankan penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian berikutnya yang berkaitan dengan struktur naratif Hoed dan sebagai pemilihan bahan ajar (materi ajar) pada pembelajaran sastra di SMP. Cerita rakyat *Rara Jonggrang* dapat dijadikan sebagai bahan ajar di SMP kelas VII semester 1 yaitu pada mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dengan SK-KD menemukan hal-hal menarik dari dongeng yang diperdengarkan dan menunjukkan relevansi isi dongeng yang diperdengarkan dengan situasi sekarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2002. *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*. Surabaya: Insan Cendekia.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Danandjaya, James. 1994. *Folklor Indonesia*. Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti.
- Endraswara, Suwardi. 2009. *Metodologi Penelitin Folklor: Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- _____. 2014. *Metodologi Penelitian Sastra Bandingan*. Jakarta: Bukupop.
- Faruk. 2012. *Pengantar Sosiologi Sastra: dari Srukturalisme Genetik sampai Post-Modernisme*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- http://id.m.wikipedia.org/wiki/Gunung_Tangkuban_Parahu (diakses pada hari Minggu tanggal 10 Agustus pukul 20.00 WITA).
- http://id.m.wikipedia.org/wiki/Jawa_Barat (diakses pada hari Kamis tanggal 17 Juli 2014 pukul 17.24 WITA).
- http://id.m.wikipedia.org/wiki/Jawa_Tengah (diakses pada hari Rabu tanggal 16 April 2014 pukul 20.00 WITA).
- http://id.m.wikipedia.org/wiki/Rara_Jonggrang (diakses pada hari Jumat tanggal 16 Mei 2014 pukul 19.32 WITA).
- [http://id.m.wikipedia.org/wiki/Sangkuriang_\(legenda\)](http://id.m.wikipedia.org/wiki/Sangkuriang_(legenda)) (diakses pada hari Rabu tanggal 17 Juli 2014 pukul 17.39 WITA).
- Ikranegara, Tira. 2008. *Asal Mula Candi Roro Jonggrang*. Surabaya: Serba Jaya.
- _____. 2008. *Sangkuriang*. Surabaya: Serba Jaya.
- KBBI. 2006. Surabaya: Kashiko.
- Khairunnisa. 2003. Nilai Pendidikan Cerpen Guru Karya Putu Wijaya dan Kaitannya dengan Pembelajaran Sastra di SMA (Skripsi). Mataram: Universitas Mataram.
- Kusumah, Siti Dloyana dan Bimbam H.S. Purwana. 2011. *Kearifan Lokal di Tengah Modernisasi*. Yogyakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Kebudayaan.
- Kuswarini, Atin. 2013. Kajian Psikologis Tokoh Utama dan Nilai-Nilai Pendidikan dalam Novel di Bawah Kebesaran-Mu, Hamba Takluk Karya Taufiqurrahman Al-Azizy: Perspektif Abraham Maslow (Skripsi). Mataram: Universitas Mataram.
- Mahrif, Salehudin. 1994. Studi Komparatif Nilai Sosial Cerpen Mis Karya Putu Wijaya dengan Seorang Anak Di Mata Ibunya Karya Sori Siregar Serta Hubungannya dengan Materi Pembelajaran Sastra di SMTA (Skripsi). Mataram: Universitas Mataram.

- Moleong, Lexi J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Setyana, Agustien dkk. 1999. *Buku Pintar Bahasa dan Sastra Indonesia*. Semarang: Aneka Ilmu Semarang.
- Sufanti, Main. 2012. *Strategi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Supriati, Hendri. 2004. *Studi Komparatif Unsur Intrinsik Novel Dian Yang Tak Kunjung Padam Karya S.T Alisyahbana dan Novel Kalau Tak Untung Karya Selasih (Skripsi)*. Mataram: Universitas Mataram.
- Wahidah, Baiq. 2002. *Studi Komparatif Nilai Sosial Cerpen Nyonya Kathy Karya Gegar Prahara dengan Cerpen Nyonya Muler Karya N. Marewo (Skripsi)*. Mataram: Universitas Mataram.